

**PENERAPAN MODEL *SNOWBALL THROWING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DI MIN 3
LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan oleh

**ELIZA HUSNA
NIM: 1052018028**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LANGSA**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam
Negeri Langsa Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.1) Dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

ELIZA HUSNA

NIM: 1052018028

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Acc 09/14/02 2023


Dr. Zulfitri, MA

NIP. 19270712 1999 05 1001

Pembimbing II



Syamsiah Z, M.Pd.I

NIP. 19840424 2019 03 2011

**PENERAPAN MODEL *SNOWBALL THROWING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DI MIN 3
LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Kementerian Agama Republik Indonesia
Institut Agama Islam Negeri Langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan
Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Pada Hari/Tanggal

Selasa, 11 April 2023

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Dr. Zulfitri, MA
NIP. 19270712 1999 05 1001

Sekretaris



Syamsiah Z, M.Pd.I
NIP. 19840424 2019 03 2011

Penguji I



Dr. M. Fadli, S. Pd.I, M.Pd
NIP. 19800226 2007 10 1002

Penguji II



Junaidi, M.Pd.I
NIDN. 2001108303

Mengetahui

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa**




Amiruddin, MA

NIP. 1975509009 2008 01 1013

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Eliza Husna
Tempat/ Tanggal Lahir : Simpang Ulim/ 29 April 2000
Nomor Induk Mahasiswa : 1052018028
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Jl. Balda, Desa Sungai Pauh, Kec. Langsa Barat,
Kota Langsa

Dengan ini menyatakan skripsi saya yang berjudul **“Penerapan Model *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di MIN 3 Langsa”** adalah benar hasil karya sendiri dan original sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/ terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, Februari 2023

Yang Membuat Pernyataan



ELIZA HUSNA

NIM: 1052018028

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang senantiasa menganugrahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Model Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di MIN 3 Langsa”**

Shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah berusaha dengan segala dan upaya guna menyelesaikannya, namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan ini tidak mungkin dapat terwujud. Untuk itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA, selaku rektor beserta dengan para wakil rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Zainal Abidin, MA, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Langsa beserta dengan para wakil dekan.
3. Ibu Rita Sari, M.Pd, selaku ketua jurusan PGMI.
4. Bapak Dr. Zulfetri, MA, selaku pembimbing pertama yang telah banyak memberikan dukungan, dan pengetahuan dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Syamsiah Z., M.Pd.I, selaku pembimbing kedua yang telah merelakan hati untuk meluangkan waktu mengoreksi, memberikan bimbingan dan masukan kepada penulisan skripsi ini.
6. Bu Khairul Husna, S.Pd.I M.Pd, selaku kepala sekolah MIN 3 Langsa, yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membekali penulisan dengan ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan, beserta seluruh staf dan pegawai Institut Agama Islam Negeri Langsa atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

Selain itu, saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Secara terkhusus penulis mengucapkan terima kasih yang tiada tara kepada Ibu Marlina yang sangat penulis cintai dan sayangi yang telah mendidik, merawat, membesarkan penulis dengan baik, terima kasih atas semua do'a, semangat serta motivasi yang tiada henti mengiringi setiap langkah penulis.
2. Kepada teman-teman tersayang Yeni Mutia, Zikryah, Wahidah Yusti, Shyndy Maharani, Vidi Novianda S. Pd dan seluruh teman-teman Unit 1 angkatan 2018 yang sudah memberikan semangat dan kerja sama yang baik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dan terima kasih untuk diri sendiri yang telah sabar melewati semua ujian dan tantangan dalam masa perkuliahan ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka penulis mengharapkan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca, dengan harapan untuk dapat meningkatkan kualitas Iman, Islam dan Ikhsan dalam mencapai ketaqwaan kepada Allah SWT. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Langsa, Februari 2023
Penulis,

ELIZA HUSNA
NIM. 10520108028

ABSTRAK

Eliza Husna, 2023. *Penerapan Model Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di MIN 3 Langsa*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa. *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang membagi murid didalam beberapa kelompok, dimana masing-masing anggota kelompok membuat bola yang didalamnya berisi tentang pertanyaan seputar materi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dikelas III MIN 3 Langsa dengan model *Snowball Throwing*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas III MIN 3 Langsa yang berjumlah 24 orang. Data dalam penelitian ini menggunakan metode tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MIN 3 Langsa. Model *Snowball Throwing* yang diterapkan pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MIN 3 Langsa dapat meningkatkan hasil belajar siswa dilihat dari persentase nilai rata-rata yang semula pada angka 51.04% sebelum diterapkan model *Snowball Throwing*, dan sesudah menerapkan model *Snowball Throwing* menjadi 58.54% pada siklus I dan meningkat menjadi 80.21% pada siklus II.

Kata kunci: *peningkatan hasil belajar siswa, model Snowball Throwing, mata pelajaran Bahasa Indonesia*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Batasan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
G. Sistematika Penulisan.....	5
H. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II KERANGKA TEORI	9
A. Model <i>Snowball Throwing</i>	9
B. Hasil Belajar Bahasa Indonesia.....	12
C. Penelitian Relevan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Penelitian Tindakan Kelas	27
B. Lokasi dan Subyek Penelitian.....	30
C. Jadwal Penelitian dan Kegiatan	30
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	30
E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Sekilas Setting Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	36

C. Pembahasan Hasil Penelitian	50
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.Persamaan dan Perbedaan Penelitian	25
Tabel 4.1.Penilaian Pretest Pembelajaran Bahasa Indonesia	36
Tabel 4.2.Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Bahasa Indonesia	37
Tabel 4.3.Hasil Pembelajaran Siklus I.....	40
Tabel 4.4.Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Siklus I.....	41
Tabel 4.5.Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	42
Tabel 4.6.Hasil Pembelajaran Siklus II.....	45
Tabel 4.7.Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Siklus II	46
Tabel 4.8.Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	47
Tabel 4.9.Rekapitulasi Persentase Hasil Siklus I dan Siklus II.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc Taggart.....	28
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan bisa mengubah pola pikir serta tingkah laku manusia menuju ke arah yang lebih baik. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan lulusan atau sumber daya manusia yang juga berkualitas begitupun sebaliknya. Pendidikan dalam arti luas adalah segala pengalaman belajar yang dilalui peserta didik dengan segala lingkungan dan sepanjang hidup.

Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”.¹

Di abad ke-21 ini pendidikan berubah, yang mana guru dan siswa sama-sama memainkan peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Peran guru bukan hanya sebagai satu-satu sumber belajar melainkan guru berperan sebagai mediator dan fasilitator bagi siswa untuk itulah guru harus kreatif dan inovatif dalam pembelajaran, baik dari segi penggunaan metode, model, strategi, media dan perangkat pembelajaran lainnya.²

Salah satu usahanya adalah dengan menggunakan model *Snowball Throwing* untuk memudahkan pendidik melaksanakan proses pembelajaran. Pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu model dari pembelajaran kooperatif. Model *Snowball*

¹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

² Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Abad 21*(Bandung: Alfabeta, 2013)h.16.

Throwing sendiri adalah bentuk rangkaian penyajian bahan ajar dengan diawali penyampaian materi hingga membentuk kelompok dengan memilih seorang ketua kelompok dan guru akan menyampaikan materi tersebut kepada ketua kelompok lalu ketua kelompok yang memberitahukan kepada seluruh anggota kelompoknya.³ Dari materi tersebut, kemudian setiap peserta kelompok akan diberikan satu lembar kertas dan menuliskan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan oleh ketua kelompoknya.

Model *Snowball Throwing* dapat diterapkan dalam berbagai mata pelajaran, salah satunya pada pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu tujuan dari diajarkannya pelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah agar para peserta didik mampu memahami kaidah Bahasa Indonesia baik dari segi bentuk, makna, fungsi serta penggunaannya secara tepat dalam berbagai tujuan maupun keadaan.⁴ Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia perlu penggunaan media yang dapat mempermudah proses belajar, agar pembelajaran yang diajarkan mendapatkan hasil yang efektif.

Maka dari itu sebagai seorang guru diuntut untuk dapat menguasai berbagai model pembelajaran, sehingga guru dapat meningkatkan potensi belajar siswa dan dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Berdasarkan hasil observasi pada bulan Januari tahun 2023 di MIN 3 Langsa, peneliti mengamati proses belajar mengajar masih terpusat pada guru, dan siswa cenderung pasif. Kondisi belajar yang kurang kondusif seperti halnya siswa ribut, melamun, dan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Dalam proses pembelajaran, guru hanya berfokus kepada model pembelajaran yang belum sepenuhnya aktif dan kreatif, guru lebih banyak menyampaikan materi dengan metode ceramah tanpa melibatkan siswa, hal

³ Samin Marah Lubis, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Pendekatan Atau Model Pembelajaran", *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 23, No. 1, 2016, hal. 101.

⁴ Budinuryanta Y., dkk, *Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, Cet. II, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hal. 1.7.

tersebut membuat banyak siswa mengantuk dan merasa bosan dengan penyampaian materi yang disampaikan oleh guru. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru sebagai tenaga pendidik harus membuat proses pembelajaran kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Atas dasar inilah kemudian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui bagaimana penerapan model *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di MIN 3 Langsa.

Dari penjelasan diatas, maka peneliti mengadakan penelitian yang berjudul **“Penerapan Model *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di MIN 3 Langsa”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran hanya berpusat pada guru
2. Guru kurang bervariasi dalam menerapkan model pembelajaran
3. Kurangnya minat siswa dalam belajar Bahasa Indonesia
4. Kebosanan siswa dalam belajar
5. Hasil belajar siswa pada materi dongeng masih rendah

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 3 Langsa?

2. Apakah ada peningkatan hasil belajar setelah penerapan model *Snowball Throwing*?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 3 Langsa.
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar setelah penerapan model *Snowball Throwing*.

E. Batasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini dapat terarah, maka peneliti membatasi pembahasan permasalahan tersebut pada pembelajaran Bahasa Indonesia tema 2 yaitu materi dongeng bagi siswa/i kelas III di MIN 3 Langsa.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan informasi guna meningkatkan kualitas pembelajaran dengan hasil penelitian yang baik.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi guru dan siswa

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penerapan model belajar *Snowball Throwing* pada pelajaran Bahasa Indonesia untuk semakin meningkatkan kemampuan siswa dan meningkatkan hasil belajar yang baik di kemudian hari dibandingkan dengan tidak menggunakan model belajar *Snowball Throwing*.

Melalui penelitian ini, siswa dapat lebih memahami model *Snowball Throwing* pada pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik.

b) Bagi peneliti

Dapat dijadikan sumbangsih dan rujukan bagi peneliti dalam memajukan taraf pendidikan yang nantinya di amalkan saat menjadi seorang pendidik agar menjadi lebih profesional di bidangnya.

c) Bagi perguruan tinggi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam perkuliahan maupun bahan penelitian oleh mahasiswa PGMI nantinya.

G. Sistematika Penulisan

Pembahasan secara sistematis dan komprehensif merupakan salah satu syarat penting dalam sebuah penulisan karya ilmiah agar mudah dipahami. Skripsi ini ditulis dengan sistematika berdasarkan Buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yakni sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan kerangka teori, membahas tentang kajian teori, yang relevan dengan penelitian serta kajian hasil penelitian yang relevan.

Bab III merupakan metode penelitian, pembahasannya meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, desain penelitian, instrument penelitian, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV berisikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan pembahasan dari hasil penelitian.

Bab V berisikan kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan dan saran serta di tutup dengan daftar kepustakaan

H. Penjelasan Istilah

1. Penerapan

Secara etimologi pengertian penerapan berasal dari kata dasar “terap” yang diberi imbuhan awalan “pe” dan sufiks “an” yang berarti proses, cara, perbuatan menerapkan, pemasangan, perihal mempraktikkan.⁵ Harjanto mengartikan penerapan sebagai kemampuan untuk menggunakan bahan-bahan yang telah dipelajari dalam situasi baru dan nyata, termasuk di dalamnya kemampuan menerapkan aturan, metode, konsep, prinsip dan teori.⁶ Selain itu, penerapan yang biasa diartikan sebagai suatu program atau rencana yang telah disusun secara sistematis dalam bentuk nyata dilapangan yang bersifat kongkrit.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah tindakan pelaksanaan atau kemampuan menerapkan, metode, prinsip dan teori yang disusun dalam suatu program yang sistematis untuk suatu kegunaan ataupun tujuan khusus.

2. Model *Snowball Throwing*

Snowball Throwing sebagai salah satu metode pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pendekatan kontekstual (CTL). Dilihat dari pendekatan yang digunakan berkaitan dengan pembelajaran bahasa, metode pembelajaran

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal. 1180.

⁶ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001, Cet. Kedua), hal. 1.

Snowball Throwing ini memadukan pendekatan komunikatif, integratif dan keterampilan dalam proses. Metode *Snowball Throwing* merupakan suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana siswa dibentuk dalam beberapa kelompok yang heterogen kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya untuk mendapat tugas dari guru lain masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) kemudian dilempar ke siswa lain yang masing-masing menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.⁷ Jadi, model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang menggali kemampuan peserta didik bekerjasama dalam kelompok serta ketrampilan membuat dan menjawab pertanyaan dalam suatu permainan seperti membentuk dan melempar bola salju.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil merupakan suatu bentuk pencapaian dalam pembelajaran dan proses belajarnya. Sedangkan belajar merupakan bentuk perubahan tingkah laku, atau memaknai sesuatu yang telah didapatkan. Hasil belajar sendiri dapat berupa pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar mengarah kepada kualitas jangka waktu lebih panjang, misalnya satu semester.⁸ Jadi, hasil belajar Bahasa Indonesia dalam penelitian ini adalah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan strategi pembelajaran.

4. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh masyarakat Indonesia dalam kesehariannya, seperti pada saat belajar, bekerja sama maupun dalam

⁷ Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo: Masmedia Buana Pusaka, 2009), hal. 125.

⁸ M. Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 23.

interaksi sosial. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi di Indonesia. Sebagai bahasa nasional, Bahasa Indonesia tidak mengikat pemakainya untuk sesuai dengan kaidah dasar. Bahasa Indonesia digunakan secara non resmi, santai dan bebas. Dalam pergaulan sehari-hari antar warga yang dipentingkan adalah makna yang disampaikan. Pemakai Bahasa Indonesia dalam konteks bahasa nasional dapat menggunakan dengan bebas menggunakan ujarannya baik lisan maupun tulis.⁹ Jadi, pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Snowball Throwing* pada materi dongeng di kelas III merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan kemajuan pengetahuan.

⁹ Isah Cahyani, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam; Departemen Agama Republik Indonesia, 2013), hal. 35.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sekilas Setting Penelitian

Penerapan Model *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di MIN 3 Langsa bertujuan untuk melihat apakah model pembelajaran ini efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Langkah awal dalam penelitian ini peneliti melakukan pretest untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi dongeng di kelas III di MIN 3 Langsa. Setelah melakukan pretest, peneliti mendapati bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di materi dongeng jauh dari rata-rata pencapaian hasil belajar. Dari hal ini, peneliti semakin yakin untuk menerapkan model *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di MIN 3 Langsa.

Dengan adanya hasil pretest ini, peneliti menerapkan model *Snowball Throwing* menggunakan buku tematik kelas III pada materi dongeng untuk siklus penelitian. Pada siklus I, peneliti melaksanakan dua kali pertemuan dengan durasi 35 menit. Pada siklus I peneliti mendapati hasil yang belum mencapai target pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Selanjutnya, pada siklus II peneliti melaksanakan kembali penelitian dengan menggunakan model penerapan *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Jika pada siklus II ini belum juga mendapati hasil sesuai target, maka pada siklus selanjutnya akan menerapkan kembali model *Snowball Throwing* hingga dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.

B. Hasil Penelitian

1. Pretest

Pada awal penelitian, peneliti melakukan pretest terhadap 24 siswa kelas III di MIN 3 Langsa. Pretest ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 11 Januari 2023 dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada umumnya mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa hanya diberikan materi dan soal yang ada di buku tematik oleh guru. Cara ini ternyata bagi sebagian siswa merasa bosan dan tidak tertarik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam pretest ini, sebagian siswa kelas III mendapatkan nilai jauh dari target rata-rata. Maka dalam hal ini, peneliti kemudian menggunakan siklus guna mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar menggunakan penerapan model *Snowball Throwing* pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi dongeng “Burung Bangau yang Angkuh”.

Tabel 4.1 Penilaian Pretest Pembelajaran Bahasa Indonesia (Materi Dongeng)

No.	Nama Siswa	Bobot Penilaian			Jumlah
		B 76-100	CB 56-75	KB 55-10	
1	Ahmad Fatir Ramadhan			√	30
2	Aufa Azka Hamdani		√		70
3	Auva Al Ahyar		√		70
4	Hazard El Syalawi		√		65
5	Kayla Askana Putri	√			80
6	Muhammad Abizar			√	45
7	Maulana Al-Fatih			√	15
8	Muhammad Raihan Nur	√			80
9	Muhammad Habibie			√	35
10	Muhammad Fitra Aulia		√		50
11	Muhammad Zhafran Al-Khalidi	√			80
12	Muhammad Affan			√	45

13	Muhammad Sultan Rifatullah			√	15
14	Nashila Amira		√		75
15	Nisa Azzahra		√		60
16	Natasya Balqis			√	45
17	Nur Aisyah			√	15
18	Nur Annisa Ramadhani	√			80
19	Raziq Al-Fathan			√	30
20	Syakira Adelia		√		60
21	Ulfani Khaira			√	15
22	Urwatul Usqa	√			80
23	Zidan Al-Farisi			√	45
24	Zikratun Syakira			√	40
Total Nilai					1.225
Rata-rata					51.04 %
Ketuntasan Klasikal					20.83%

Keterangan:

B : Baik = 76 - 100

CB : Cukup Baik = 56 - 75

KB : Kurang Baik = < 55

Tabel 4.2. Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Bahasa Indonesia (Materi Dongeng)

No.	Keterangan	Hasil
1	Jumlah Keseluruhan Siswa	24 Orang
2	Jumlah siswa yang tidak hadir	-
3	Jumlah Siswa Dengan Bobot Nilai > 76	5 Orang
4	Jumlah Siswa Dengan Bobot Nilai > 56	7 Orang
5	Jumlah Siswa Dengan Bobot Nilai < 55	12 Orang
6	Nilai Rata-rata Pretest	51.04%
7	Persentase ketuntasan	20.83%
8	Persentase yang belum tuntas	79.17%

2. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahapan ini, peneliti merancang bagaimana penerapan pembelajaran menggunakan model *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi dongeng “Kisah Si Tikus dan Sang Singa”. Perencanaan tersebut meliputi:

- 1) Menyiapkan RPP mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi dongeng.
- 2) Menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan saat proses pembelajaran.
- 3) Menyusun lembar observasi guru dan siswa.
- 4) Merancang tes pada siklus I.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan siklus I dilaksanakan dengan waktu 140 Menit, dengan rincian sebagai berikut:

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 11 Januari 2023. Jumlah siswa kelas III sebanyak 24 orang. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, peneliti berperan sebagai guru sedangkan teman sejawat peneliti berperan sebagai observer. Dalam hal ini, peneliti melaksanakan kegiatan penelitian dengan memulai dengan mengucapkan salam, kemudian mengabsensikan siswa. Selanjutnya, peneliti menyampaikan tentang pembelajaran Bahasa Indonesia serta membagikan lembar cerita dongeng “Kisah Si Tikus dan Sang Singa” kepada siswa dan menyampaikan tentang model pembelajaran *Snowball Throwing*. Setelah itu peneliti mempersilahkan siswa untuk membentuk kelompok dan menentukan ketua kelompok agar mempermudah kegiatan pembelajaran.

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari kamis tanggal 12 Januari 2023. Pada hari kedua ini peneliti langsung menguji coba siswa dengan model *Snowball Throwing*. Peneliti memberikan materi kepada masing-masing ketua kelompok yang telah ditentukan di hari sebelumnya, lalu ketua kelompok menjelaskan kembali materi kepada teman sekelompoknya. Selanjutnya, setiap anggota kelompok diberikan satu lembar kertas untuk menulis pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah ditentukan. Kertas tersebut kemudian dilemparkan dari satu anggota kelompok kepada kelompok lainnya dengan durasi waktu kurang dari 10 menit. Setelahnya, anggota kelompok mendapat kertas dari kelompok lain, lalu seluruh anggota kelompok dapat menjawab pertanyaan yang terdapat pada kertas tersebut. Kemudian peneliti mengevaluasi semua jawaban dari anggota kelompok dengan benar. Pada akhir kegiatan peneliti mengumpulkan hasil kerja siswa dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

Hasil dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini dapat dianalisis dengan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F= Jumlah siswa yang tuntas/ tidak tuntas

N = jumlah seluruh siswa kelas III

100 = bilangan tetap

Tabel 4.3 Hasil Pembelajaran Siklus I Menggunakan Model *Snowball Throwing*

No.	Nama Siswa	Bobot Penilaian			Jumlah
		B 76-100	CB 56-75	KB 55-10	
1	Ahmad Fatir Ramadhan			√	55
2	Aufa Azka Hamdani	√			80
3	Auva Al Ahyar	√			80
4	Hazard El Syalawi		√		75
5	Kayla Askana Putri	√			85
6	Muhammad Abizar		√		60
7	Maulana Al-Fatih			√	55
8	Muhammad Raihan Nur	√			85
9	Muhammad Habibie			√	50
10	Muhammad Fitra Aulia			√	45
11	Muhammad Zhafran Al-Khalidi	√			80
12	Muhammad Affan			√	50
13	Muhammad Sultan Rifatullah			√	30
14	Nashila Amira		√		70
15	Nisa Azzahra			√	50
16	Natasya Balqis			√	50
17	Nur Aisyah			√	20
18	Nur Annisa Ramadhani	√			80
19	Raziq Al-Fathan			√	40
20	Syakira Adelia		√		65
21	Ulfani Khaira			√	25
22	Urwatul Usqa	√			85
23	Zidan Al-Farisi			√	50
24	Zikratun Syakira			√	40
Total Nilai					1.405
Rata-rata					58.54%
Ketuntasan Klasikal					29.16%

Keterangan:

B	: Baik	= 76 - 100
CB	: Cukup Baik	= 56 - 75
KB	: Kurang Baik	= < 55

Tabel 4.4. Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Siklus I

No.	Keterangan	Hasil
1	Jumlah Keseluruhan Siswa	24 Orang
2	Jumlah siswa yang tidak hadir	-
3	Jumlah Siswa Dengan Bobot Nilai > 76	7 Orang
4	Jumlah Siswa Dengan Bobot Nilai > 56	4 Orang
5	Jumlah Siswa Dengan Bobot Nilai < 55	13 Orang
6	Nilai Rata-rata siklus I	58.54%
7	Persentase ketuntasan	29.16%
8	Persentase yang belum tuntas	70,84%

c. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Peneliti bertindak sebagai pengajar sedangkan guru dan teman sejawat bertindak melakukan kegiatan observasi. Pada awal pelaksanaan penelitian dengan materi dongeng “Kisah Si Tikus dan Sang Singa” menggunakan model *Snowball Throwing*, terdapat beberapa kelompok yang masih kesulitan untuk membuat soal dan menjawab pertanyaan. Namun setelah diberikan beberapa arahan, barulah kelompok-kelompok tersebut dapat membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan pada kegiatan pembelajaran menggunakan model *Snowball Throwing*. Peneliti dalam tahap observasi membagikan dua pedoman, yakni lembar observasi siswa dan lembar observasi guru/peneliti dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Snowball Throwing*. Berikut hasil obseravsi aktivitas siswa:

Tabel 4.5. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Aspek yang dinilai	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Siswa masuk kelas tepat waktu	24	-
2	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi dongeng “Kisah Si Tikus dan Sang Singa”	18	6
3	Siswa menyimak langkah-langkah penerapan model <i>Snowball Throwing</i>	21	3
4	Siswa melaksanakan diskusi kelompok dan membuat pertanyaan essay tentang materi dongeng “Kisah Si Tikus dan Sang Singa”	24	-
5	Siswa melemparkan pertanyaan yang telah dibuat kepada kelompok lain dengan waktu lebih kurang 10 menit	24	-
6	Siswa menjawab pertanyaan yang telah didapatkan dari kelompok lain	20	4
7	Siswa mempresentasikan hasil diskusi pada materi dongeng “Kisah Si Tikus dan Sang Singa”	20	4

Hasil observasi ini menunjukkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi dongeng “Kisah Si Tikus dan Sang Singa”. Hasil observasi ini telah disusun sesuai dengan langkah-langkah model *Snowball Throwing*. Adapun aspek yang diamati dalam observasi ini antara lain:

- 1) Hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Snowball Throwing*.
- 2) Peneliti menegaskan bahwa belajar itu bisa dilakukan dengan banyak cara agar lebih menyenangkan.

- 3) Peneliti menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

d. Tahap Refleksi

Pada bagian akhir penelitian pasti dilakukan refleksi guna mengetahui sejauh mana keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan dan apa saja yang harus ditingkatkan. Selain itu, refleksi juga dapat mengetahui kelemahan pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui rangkaian siklus yang dilaksanakan.

3. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru dan teman sejawat, pelaksanaan siklus II ini berfokus pada hasil belajar siswa kelas III pada pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Snowball Throwing*. Adapun fokus pelaksanaan siklus II sebagai berikut:

- 1) Membuat suasana kelas III di MIN 3 Langsa tetap terkendali selama pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga target pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal.
- 2) Peneliti memfokuskan pada siswa yang belum mampu mencapai hasil belajar dengan maksimal.
- 3) Peneliti mengupayakan peningkatan hasil belajar siswa selama kegiatan belajar berlangsung dalam pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Snowball Throwing*.

Siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 16 Januari 2023 dengan waktu 70 menit. Adapun proses pelaksanaan siklus II sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Pada siklus II ini, ada beberapa tindakan yang akan peneliti lakukan, yakni:

- a. Menyiapkan RPP terlebih dahulu sesuai dengan kegiatan pada siklus II. Selain itu, peneliti juga menyiapkan lembar observasi bagi guru dan siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Snowball Throwing*.
- b. Dalam setiap kegiatan, peneliti maupun guru sudah berusaha sebisa mungkin memberikan motivasi belajar kepada siswa.
- c. Dalam menerapkan model *Snowball Throwing* ini, peneliti mengupayakan agar kegiatan belajar dapat menyenangkan dan melibatkan keaktifan siswa, agar hasil yang didapat bisa semaksimal mungkin.

2) Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan siklus II ini, peneliti melaksanakan kegiatan belajar pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Snowball Throwing* untuk dua kali pertemuan. Berikut rincian kegiatannya:

Pertemuan siklus II diawali dengan kegiatan sesuai RPP pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III. Peneliti dalam hal ini berperan sebagai guru, sedangkan guru dan teman sejawat berperan sebagai

observer. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan berdoa, dilanjutkan dengan mengabsensi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi belajar.

Sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu peneliti memberikan penjelasan serta langkah-langkah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi dongeng "Bunga Melati yang Baik Hati". Peneliti membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan menentukan ketua kelompok. Selanjutnya peneliti membantu kelompok mana yang kesulitan untuk membuat soal pertanyaan. Setelah selesai membuat pertanyaan anggota kelompok diminta untuk melemparkan pertanyaan yang telah dibuat ke kelompok lain secara bergantian. Setelah semua anggota kelompok telah mendapatkan pertanyaan, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang di dapat tersebut. Setelah rangkaian kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Snowball Throwing*, peneliti mengakhiri kegiatan dengan salam dan membaca doa bersama-sama.

Tabel 4.6 Hasil Pembelajaran Siklus II Menggunakan Model *Snowball Throwing*

No.	Nama Siswa	Bobot Penilaian			Jumlah
		B 76-100	CB 56-75	KB 55-10	
1	Ahmad Fatir Ramadhan	√			80
2	Aufa Azka Hamdani	√			100
3	Auva Al Ahyar	√			95
4	Hazard El Syalawi	√			85
5	Kayla Askana Putri	√			90
6	Muhammad Abizar	√			80
7	Maulana Al-Fatih	√			80

8	Muhammad Raihan Nur	√			100
9	Muhammad Habibie		√		65
10	Muhammad Fitra Aulia		√		60
11	Muhammad Zhafran Al-Khalidi	√			100
12	Muhammad Affan		√		65
13	Muhammad Sultan Rifatullah				--
14	Nashila Amira	√			80
15	Nisa Azzahra	√			80
16	Natasya Balqis	√			80
17	Nur Aisyah			√	40
18	Nur Annisa Ramadhani	√			90
19	Raziq Al-Fathan			√	55
20	Syakira Adelia	√			80
21	Ulfani Khaira	√			80
22	Urwatul Usqa	√			100
23	Zidan Al-Farisi	√			80
24	Zikratun Syakira	√			80
Total Nilai					1.845
Rata-rata					80.21%
Ketuntasan Klasikal					78.26%

Keterangan:

B : Baik = 76 - 100

CB : Cukup Baik = 56 - 75

KB : Kurang Baik = < 55

Tabel 4.7. Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Siklus II

No.	Keterangan	Hasil
1	Jumlah Keseluruhan Siswa	24 Orang
2	Jumlah siswa yang tidak hadir	1 Orang
3	Jumlah Siswa Dengan Bobot Nilai > 76	18 Orang
4	Jumlah Siswa Dengan Bobot Nilai > 56	3 Orang
5	Jumlah Siswa Dengan Bobot Nilai < 55	3 Orang

6	Nilai rata-rata siklus II	80.21%
7	Persentase ketuntasan	78.26%
8	Persentase yang belum tuntas	21,74%

Berdasarkan hasil penilaian diatas, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas III di MIN 3 Langsa pada siklus II. Peningkatan tersebut cukup signifikan, dimana pada siklus I nilai rata-rata siswa kelas III pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi dongeng “Bunga Melati yang Baik Hati” menggunakan model *Snowball Throwing* sebesar 58.54%. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 80.21%.

3) Tahap Observasi

Pada siklus II, tahapan observasi sama halnya dengan siklus I yaitu dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian. Pada siklus II ini, peneliti bertindak sebagai guru sedangkan guru dan teman sejawat sebagai observer.

Hasil amatan peneliti selama kegiatan belajar berlangsung pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi dongeng pada siklus II, antusias siswa lebih tinggi dibandingkan pada siklus I. Hal ini tampak pada peningkatan hasil belajar siswa yang nilai rata-rata nya lebih tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti juga dua lembar observasi yaitu lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa. Adapun lembar aktivitas siswa sebagai berikut:

Tabel 4.8. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Aspek yang dinilai	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Siswa masuk kelas tepat waktu	23	-

2	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi dongeng “Bunga Melati yang Baik Hati”	20	3
3	Siswa menyimak langkah-langkah penerapan model <i>Snowball Throwing</i>	23	-
4	Siswa melaksanakan diskusi kelompok dan membuat pertanyaan essay tentang materi dongeng “Bunga Melati yang Baik Hati”	23	-
5	Siswa melemparkan pertanyaan yang telah dibuat kepada kelompok lain dengan waktu lebih kurang 10 menit	23	-
6	Siswa menjawab pertanyaan yang telah didapatkan dari kelompok lain	21	2
7	Siswa mempresentasikan hasil diskusi pada materi dongeng “Bunga Melati yang Baik Hati”	21	2

Berdasarkan tabel observasi kegiatan siswa diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rancangan kegiatan yang peneliti gunakan lebih meningkatkan antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi dongeng “Bunga Melati yang Baik Hati” di kelas III di MIN 3 Langsa.

Dari hasil tabel, terlihat bahwa siswa lebih dapat dikondisikan agar tetap mengikuti pembelajran. Penerapan model *Snowball Throwing* juga menghasilkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Peneliti dapat menjelaskan secara rinci tentang model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk mudah dipahami siswa kelas III.
- 2) Memberikan dorongan siswa untuk menyelesaikan tugas membuat soal pertanyaan.

- 3) Peneliti mengajarkan pentingnya mendengarkan arahan dari guru untuk setiap pembelajaran yang berlangsung agar mempermudah siswa dalam menyelesaikan tugas.
- 4) Peneliti membantu siswa yang kesulitan dalam membuat soal pertanyaan.
- 5) Penerapan model *Snowball Throwing* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi dongeng “Bunga Melati yang Baik Hati” untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 6) Pada akhir kegiatan, peneliti menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama dan salam.

Pada siklus II peneliti menemukan beberapa kendala berkenaan dengan kegiatan pembelajaran bahasa indonesia di kelas III, diantaranya:

- 1) Peneliti mendapati masih adanya siswa yang belum bisa membuat pertanyaan.
- 2) Masih adanya siswa yang enggan peduli tentang pembelajaran.
- 3) Penerapan model *Snowball Throwing* pada pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan pengalaman baru bagi siswa. Selama kegiatan belajar berlangsung kelas sering gaduh, dikarenakan siswa sering berbicara dengan anggota kelompok.

4) Tahap Refleksi

Pada siklus II ini terlihat bahwa peningkatan hasil belajar siswa 80.21% setelah diterapkan model *Snowball Throwing* pada pelajaran Bahasa Indonesia, menunjukkan siswa membutuhkan metode belajar yang berbeda dari biasanya.

Penerapan model *Snowball Throwing* ini peneliti anggap sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat menarik minat anak lebih banyak dibandingkan model pembelajaran yang biasanya.

Dengan hasil yang sangat baik pada siklus II ini, maka peneliti anggap model *Snowball Throwing* dapat dikembangkan lagi sesuai materi yang sedang diajarkan. Karena model pembelajaran dibuat untuk mempermudah pendidik menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan usia peserta didiknya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan pengembangan dari model pembelajaran diskusi dan merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif, hanya saja pada model ini kegiatan belajar diatur sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih menyenangkan.⁴⁶ Model pembelajaran ini dapat digunakan dalam berbagai pelajaran, salah satunya pelajaran Bahasa Indonesia pada materi dongeng.

Penerapan model *Snowball Throwing* ini terbagi dalam tiga kegiatan, yaitu:

1) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal, peneliti mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, membaca doa bersama-sama serta mengabsensi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. Selanjutnya, peneliti

⁴⁶ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (cet. 1, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013) hal. 226.

memberikan materi tentang dongeng dan langkah-langkah model *Snowball Throwing*.

2) Siklus I

Dalam pembelajaran siklus I, peneliti berperan sebagai guru yang menyampaikan materi dongeng “Kisah Si Tikus dan Sang Singa” pada pelajaran Bahasa Indonesia. Setelah para siswa memahami materi dongeng “Kisah Si Tikus dan Sang Singa”, kemudian peneliti membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan menentukan ketua kelompok untuk mempermudah kegiatan pembelajaran. Siswa diminta membuat soal yang bersangkutan dengan cerita dongeng “Kisah Si Tikus dan Sang Singa” yang telah diberikan, selanjutnya soal tersebut dilemparkan ke kelompok lain dalam waktu kurang dari 10 menit. Setelah semua siswa mendapatkan kertas berisi kan soal, siswa ditugaskan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada kertas tersebut. Diakhir kegiatan, peneliti mengumpulkan soal dan jawaban yang telah diisi. Adapun hasil evaluasi pada siklus I ini yaitu:

- a. Dalam kegiatan ini banyak waktu yang terbuang dan menjadikan pelaksanaan pembelajaran dengan model *Snowball Throwing* belum berjalan efektif.
- b. Beberapa siswa masih kesulitan dalam membuat dan menjawab soal.
- c. Beberapa siswa masih belum paham cara belajar model *Snowball Throwing*.

Pada siklus I ini menunjukkan bahwa penerapan model *Snowball Throwing* pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III masih belum optimal.

3) Siklus II

Pada siklus II peneliti fokus pada pencapaian yang belum optimal pada siklus I. Peneliti melakukan cara yang sama seperti pada siklus I namun ditambah dengan pemberian motivasi belajar agar siswa semakin semangat. Setelah selesai, peneliti kemudian mengevaluasi pelaksanaan siklus II, hasil yang diperoleh pada penelitian

siklus II sebesar 80.21%, jauh lebih tinggi dari pada nilai siklus I yang hanya sebesar 58.54%. Ketuntasan secara klasikal pada siklus II juga meningkat secara signifikan, yaitu 78.26%, jauh lebih tinggi dari nilai siklus I yang hanya sebesar 29.16%. dari hasil ini kemudian peneliti menyimpulkan bahwa tidak perlu adanya tindakan siklus berikutnya, namun penerapan model *Snowball Throwing* dapat ditingkatkan lagi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

2. Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III di MIN 3 langsa

Hasil pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Snowball Throwing* pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan. Untuk mengetahui perbedaan perolehan nilai capaian pembelajaran pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9 Rekapitulasi Persentase Hasil siklus I dan Siklus II

No.	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1	Jumlah siswa	24 orang	23 orang
2	Nilai rata-rata	58.54%	80.21%
3	Jumlah siswa yang tuntas	11 orang	20 orang
4	Jumlah siswa yang belum tuntas	13 orang	3 orang
5	Persentase ketuntasan klasikal	29.16%	78.26%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa adanya perbedaan yang cukup signifikan antara siklus I dan siklus II. Meskipun sama-sama menggunakan model *Snowball Throwing*, namun perbedaan hasil belajar jelas terlihat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Meningkatkan keaktifan siswa dalam membuat pertanyaan pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi dongeng.
- b. Peneliti maupun guru dapat menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* sesuai kebutuhan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan, agar pembelajaran dapat tercapai dengan hasil yang maksimal.
- c. Sebaiknya peneliti maupun guru dapat meminimalisir kelemahan dalam penerapan model *Snowball Throwing*, hal ini dapat ditelaah kembali pada refleksi pelaksanaan siklus I dan siklus II agar dapat diperbaiki nantinya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan tentang penerapan model *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di MIN 3 Langsa, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

- 1) Penerapan model *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di MIN 3 Langsa berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dilihat dari adanya perubahan hasil belajar kelas III sebelum menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* nilai ketuntasan klasikal 20.83% dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* nilai ketuntasan klasikal menjadi 78.26%.
- 2) Penerapan model *Snowball Throwing* pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MIN 3 Langsa dapat meningkatkan hasil belajar yang ditandai dengan peningkatan nilai rata-rata, semula pada nilai 51.04% sebelum diterapkan model *Snowball Throwing* menjadi 58.54% pada siklus I dan meningkat menjadi 80.21% pada siklus II setelah diterapkan model *Snowball Throwing*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti merekomendasikan beberapa saran berikut:

- 1) Guru
 - a. Guru seharusnya lebih kreatif dalam menggunakan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Guru seharusnya memberi materi pelajaran yang lebih rinci untuk membangun motivasi siswa agar dapat meningkatkan pengetahuan dalam mempelajari materi.

2) Siswa

- a. Siswa seharusnya lebih giat dalam belajar serta membaca buku, agar dapat meningkatkan pemahaman agar materi yang diajarkan lebih mudah dipahami.
- b. Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna, Haerun. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Konteks Multibudaya", *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 9, No. 2, Juli 2016, hal 76.
- Asra, Sumiati. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima, 2009.
- Aqib, Zainal. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung: Yrama Widya, 2013.
- Cahyani, Isah. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam: Departemen Agama Republik Indonesia, 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Hakim, Lukmanul. *Pelaksanaan Pengajaran*. Bandung: Wacana Prima, 2007.
- Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*, Cet. Kedua. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001.
- Hsb, Wilda Aposma. "Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Materi Dongeng Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Di Sekolah Dasar Negeri 100280 Parigi Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara", *Skripsi*, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, 2021, hal. vii.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Cet. I. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Lubis, Samin Marah. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Pendekatan Atau Model Pembelajaran", *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 23, No. 1, 2016, hal. 101.
- Lusiana. "Implementasi Metode *Snowball Throwing* Untuk Melatih Kemampuan Berbicara Siswa Kelas III Di MI P2A Meri Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga", *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2021, hal. v.
- Mardalis. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Narwati, Sri, & Somadi. *Panduan Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Konsep dan Implementasi)*. Yogyakarta: Familia, 2012.
- Nazarudin, Mgs. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras, 2007.
- Ngalimun. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Parnawi, Afi. *Penelitian Tindakan Kelas (Class Room Research)*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.

- Pelaton, Siti Nurkhoyah. "Penerapan Metode *Snowball Throwing* Dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas III MI Pembangunan UIN Jakarta", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014, hal. i.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi.
- Puspitasari, Eka. "Karakteristik Bahasa", *Jurnal Diksatrasia*, Vol. 1, No. 1, 2012, hal. 99.
- Rahman, Tafiqur. *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara, 2018.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Abad 21*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Sajdan. *Media Pengembangan Pendidik*. Surakarta: Forum Komunikasi, 2006.
- Solchan. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Sudjiono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres, 2009.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- Susilana, Rudi, Cepi Riyana. *Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, dan Penilaian*. Bandung: CV. Wacana Prima, 2009.
- Suyatno. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Mas Media Buana Pusaka, 2009.
- Syaputra, Edy. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Banteng: Haura Publishing, 2020.
- Tambubolon, Saur. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga, 2018.
- Thobroni, M., & Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011.
- Trianto, Agus. *Pasti Bisa Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia untuk SMP dan MTS*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Wardani, Igak. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Wardhani. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.

Y. Budinuryanta, dkk. *Pengajaran Ketrampilan Berbahasa*, Cet. II. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yuliawati, Fitri, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Tenaga Pendidik Professional*. Yogyakarta: Pedagogik 2017.

Yusuf, Muhammad. *Belajar Aktual dengan Snowball Throwing Teaching*. Sukabumi: CV. Jejak Anggota IKAPI, 2020.

DOKUMENTASI







RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Sesuai SK Dirjen Pendis No. 5164/2018 tentang Juknis Penyusunan RPP dan KMA 183 tahun 2019)

Satuan Pendidikan : MIN 3 Langsa

Kelas / Semester : 3 / 1

Tema : menyayangi tumbuhan dan hewan (Tema 2)

Sub Tema : manfaat tumbuhan bagi kehidupan manusia (Sub Tema 1)

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia

Pertemuan : 1

Alokasi waktu : 1 hari (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & IBDIKATOR

Kompetensi Dasar

- 3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan
- 4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif

Indikator

- 3.8.1 Mengidentifikasi informasi isi dongeng yang didengar dengan tepat.
- 3.8.2 Memahami tanda baca yang terdapat pada sebuah dongeng.
- 4.8.1 Membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.
- 4.8.2 Menyajikan pesan yan terdapat pada sebuah dongeng dengan menggunakan kosakata yang tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan memperhatikan tanda baca, siswa dapat membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.
2. Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat mengidentifikasi informasi isi dongeng yang didengar dengan tepat.

D. MATERI

- Mengidentifikasi isi dongeng

E. METODE/MODEL

- Ceramah, diskusi, tanya jawab
- Model pembelajaran *Snowball Throwing*

F. MEDIA/SUMBER BELAJAR

- Buku penilaian (BUPENA) SD/MI Kelas III
- Papan tulis
- Kertas HVS
- Cerita dongeng/ rakyat

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa.2. Guru mengabsen kehadiran siswa.3. Membuat apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum mengajar dengan mengajukan pertanyaan.4. guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.5. Menjelaskan tujuan yang akan dicapai.	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan materi dongeng yang akan diajarkan.2. Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>.3. Guru mendemostrasikan langkah-langkah model pembelajaran <i>Snowball throwing</i>.4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	45 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru membentuk beberapa kelompok dan memulai pembelajaran dengan model <i>Snowball Throwing</i> . 6. Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan berbagi informasi dengan teman kelompoknya. 7. Guru meminta siswa untuk menuliskan satu pertanyaan di selembar kertas. Lalu kertas tersebut dibuat seperti bola. 8. Guru meminta siswa untuk melemparkan kertas berisi pertanyaan tersebut kepada kelompok lain. 9. Setiap kelompok diminta untuk menjawab pertanyaan yang didapatkan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 4. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 Menit

H. PENILAIAN (ASSESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui
Guru Kelas

Langsa, Januari 2023

Peneliti

Nurliza, S. Pd.I

Eliza Husna

NIP: 198411212006042006

NIM: 1052018028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Sesuai SK Dirjen Pendis No. 5164/2018 tentang Juknis Penyusunan RPP dan KMA 183 tahun 2019)

Satuan Pendidikan : MIN 3 Langsa

Kelas / Semester : 3 / 1

Tema : menyayangi tumbuhan dan hewan (Tema 2)

Sub Tema : manfaat tumbuhan bagi kehidupan manusia (Sub Tema 1)

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia

Pertemuan : 2

Alokasi waktu : 1 hari (2 x 35 menit)

I. KOMPETENSI INTI (KI)

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

J. KOMPETENSI DASAR (KD) & IBDIKATOR

Kompetensi Dasar

- 3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan
- 4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif

Indikator

- 3.8.2 Mengidentifikasi informasi isi dongeng yang didengar dengan tepat.
- 3.8.2 Memahami tanda baca yang terdapat pada sebuah dongeng.
- 4.8.1 Membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.
- 4.8.2 Menyajikan pesan yan terdapat pada sebuah dongeng dengan menggunakan kosakata yang tepat.

K. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan memperhatikan tanda baca, siswa dapat membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.
3. Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat mengidentifikasi informasi isi dongeng yang didengar dengan tepat.

L. MATERI

- Mengidentifikasi isi dongeng

M. METODE/MODEL

- Ceramah, diskusi, tanya jawab
- Model pembelajaran *Snowball Throwing*

N. MEDIA/SUMBER BELAJAR

- Buku penilaian (BUPENA) SD/MI Kelas III
- Papan tulis
- Kertas HVS
- Cerita dongeng/ rakyat

O. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none">6. Guru memberikan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa.7. Guru mengabsen kehadiran siswa.8. Membuat apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum mengajar dengan mengajukan pertanyaan.9. guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.10. Menjelaskan tujuan yang akan dicapai.	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none">10. Guru menjelaskan materi dongeng yang akan diajarkan.11. Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>.12. Guru mendemostrasikan langkah-langkah model pembelajaran <i>Snowball throwing</i>.13. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	45 menit

	<p>14. Guru membentuk beberapa kelompok dan memulai pembelajaran dengan model <i>Snowball Throwing</i> .</p> <p>15. Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan berbagi informasi dengan teman kelompoknya.</p> <p>16. Guru meminta siswa untuk menuliskan satu pertanyaan di selembar kertas. Lalu kertas tersebut dibuat seperti bola.</p> <p>17. Guru meminta siswa untuk melemparkan kertas berisi pertanyaan tersebut kepada kelompok lain.</p> <p>18. Setiap kelompok diminta untuk menjawab pertanyaan yang didapatkan.</p>	
Penutup	<p>5. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini</p> <p>6. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</p> <p>7. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.</p> <p>8. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</p>	16 Menit

P. PENILAIAN (ASSESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui
Guru Kelas

Langsa, Januari 2023

Peneliti

Nurliza, S. Pd.I

Eliza Husna

NIP: 198411212006042006

NIM: 1052018028

HASIL PRETEST

No.	Nama Siswa	Jumlah
1	Ahmad Fatir Ramadhan	30
2	Aufa Azka Hamdani	70
3	Auva Al Ahyar	70
4	Hazard El Syalawi	65
5	Kayla Askana Putri	80
6	Muhammad Abizar	45
7	Maulana Al-Fatih	15
8	Muhammad Raihan Nur	80
9	Muhammad Habibie	35
10	Muhammad Fitra Aulia	50
11	Muhammad Zhafran Al-Khalidi	80
12	Muhammad Affan	45
13	Muhammad Sultan Rifatullah	15
14	Nashila Amira	75
15	Nisa Azzahra	60
16	Natasya Balqis	45
17	Nur Aisyah	15
18	Nur Annisa Ramadhani	80
19	Raziq Al-Fathan	30
20	Syakira Adelia	60
21	Ulfani Khaira	15
22	Urwatul Usqa	80
23	Zidan Al-Farisi	45
24	Zikratun Syakira	40
Total Nilai		1.225
Rata-rata		51.04 %
Ketuntasan Klasikal		20.83%

HASIL BELAJAR SIKLUS I

No.	Nama Siswa	Jumlah
1	Ahmad Fatir Ramadhan	55
2	Aufa Azka Hamdani	80
3	Auva Al Ahyar	80
4	Hazard El Syalawi	75
5	Kayla Askana Putri	85
6	Muhammad Abizar	60
7	Maulana Al-Fatih	55
8	Muhammad Raihan Nur	85
9	Muhammad Habibie	50
10	Muhammad Fitra Aulia	45
11	Muhammad Zhafran Al-Khalidi	80
12	Muhammad Affan	50
13	Muhammad Sultan Rifatullah	30
14	Nashila Amira	70
15	Nisa Azzahra	50
16	Natasya Balqis	50
17	Nur Aisyah	20
18	Nur Annisa Ramadhani	80
19	Raziq Al-Fathan	40
20	Syakira Adelia	65
21	Ulfani Khaira	25
22	Urwatul Usqa	85
23	Zidan Al-Farisi	50
24	Zikratun Syakira	40
Total Nilai		1.405
Rata-rata		58.54 %
Ketuntasan Klasikal		29.16%

HASIL BELAJAR SIKLUS II

No.	Nama Siswa	Jumlah
1	Ahmad Fatir Ramadhan	80
2	Aufa Azka Hamdani	100
3	Auva Al Ahyar	95
4	Hazard El Syalawi	85
5	Kayla Askana Putri	90
6	Muhammad Abizar	80
7	Maulana Al-Fatih	80
8	Muhammad Raihan Nur	100
9	Muhammad Habibie	65
10	Muhammad Fitra Aulia	60
11	Muhammad Zhafran Al-Khalidi	100
12	Muhammad Affan	65
13	Muhammad Sultan Rifatullah	-
14	Nashila Amira	80
15	Nisa Azzahra	80
16	Natasya Balqis	80
17	Nur Aisyah	40
18	Nur Annisa Ramadhani	90
19	Raziq Al-Fathan	55
20	Syakira Adelia	80
21	Ulfani Khaira	80
22	Urwatul Usqa	100
23	Zidan Al-Farisi	80
24	Zikratun Syakira	80
Total Nilai		1.845
Rata-rata		80.21 %
Ketuntasan Klasikal		78.26%

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama :

Nama Pengamat :

A. Petunjuk

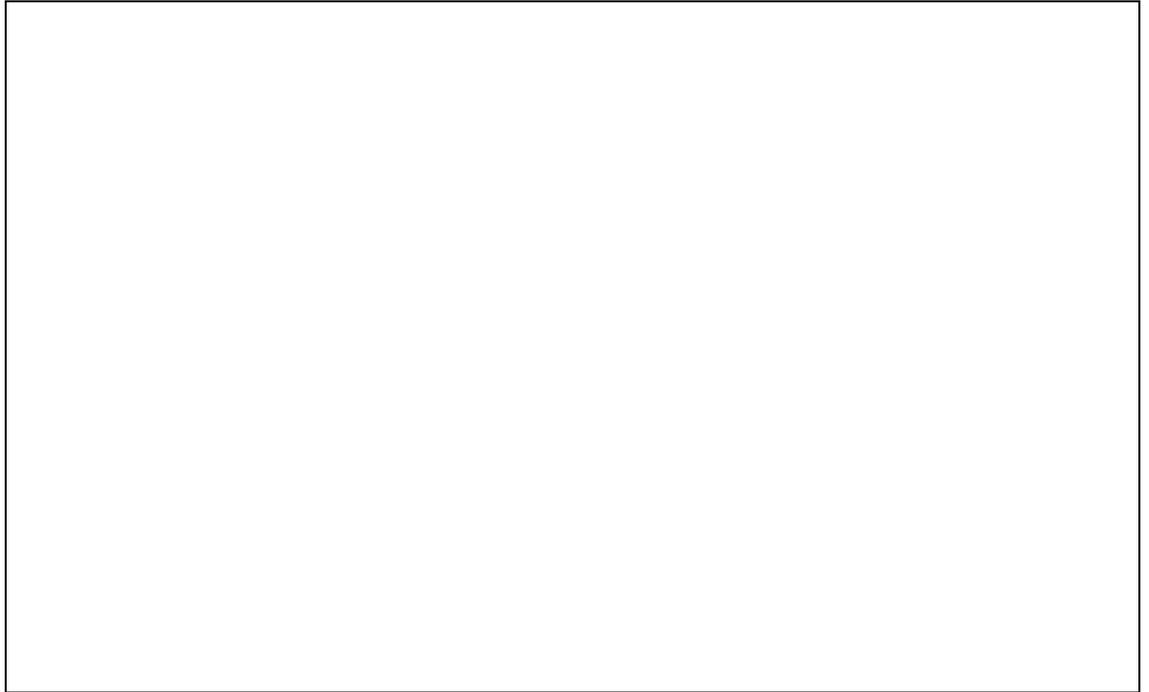
Berikan tanda centang pada yang sesuai menurut siswa

1. Ya : Jika melakukan
2. Tidak : Jika tidak melakukan

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang dinilai	YA	TIDAK	KET
1	Masuk kelas dengan tepat waktu			
2	Menyiapkan perlengkapan belajar			
3	Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran			
4	Menyimak seluruh materi pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi dongeng			
5	Menyimak dan melaksanakan langkah-langkah penerapan model <i>Snowball Throwing</i> yang diberikan oleh guru.			
6	Memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh guru			
7	Setiap kelompok membuat pertanyaan <i>essay</i> tentang dongeng yang diberikan oleh guru			
8	Melaksanakan diskusi kelompok sampai pada batas waktu yang ditentukan			
9	Mempresentasikan hasil diskusi pada materi dongeng			
10	Melaksanakan evaluasi yang telah diberikan oleh guru			
11	Mendengarkan motivasi dari guru			
11	Membaca doa			

C. Saran dan komentar pengamat/ observer

A large, empty rectangular box with a thin black border, intended for the observer to provide suggestions and comments. The box is currently blank.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : MIN 3 Langsa
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Dongeng
Hari/Tanggal : Rabu/ 11 Januari 2023
Kelas : III-C
Nama Pengamat :

A. Petunjuk

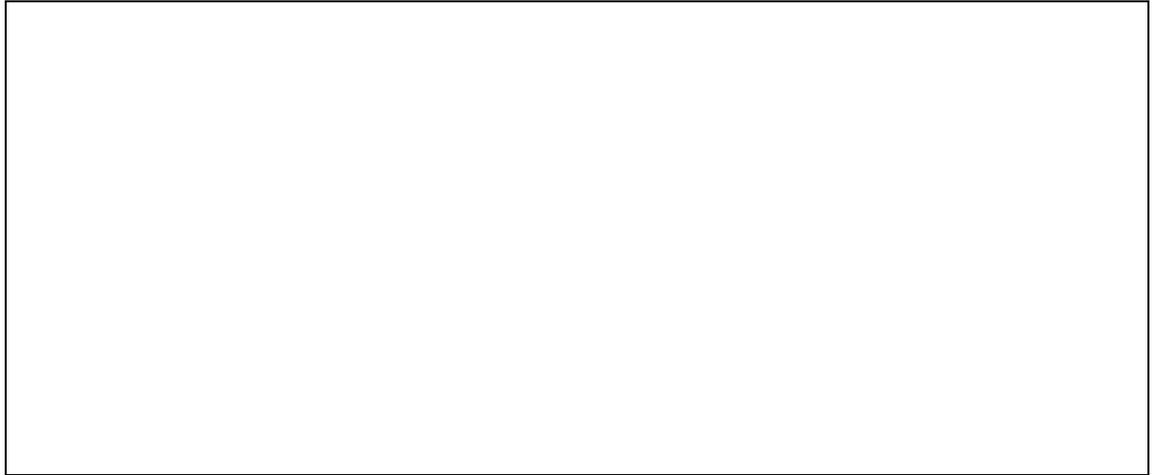
Berikan tanda centang pada kolom yang sesuai menurut pengamat.

1. Ya : Jika melakukan
2. Tidak : Jika tidak melakukan

B. Lembar pengamatan

No	Aspek yang dinilai	YA	TIDAK	KET
1	Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa	✓		
2	Guru melakukan apersepsi dan motivasi siswa	✓		
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	✓		
4	Guru menjelaskan materi dongeng	✓		
5	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	✓		
6	Guru mendemostrasikan langkah-langkah model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	✓		
7	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓		
8	Guru membagikan kelompok dan memulai pembelajaran dengan model <i>Snowball Throwing</i>	✓		
9	Guru memberikan evaluasi pembelajaran	✓		
10	Guru bersama siswa mengambil pesan yang terdapat dalam dongeng tersebut	✓		
11	Guru menutup Pelajaran	✓		

C. Saran dan Komentar pengamat/ observer



Langsa, Januari 2023

Observer 1

Sainur Hakiki S. Pd

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : MIN 3 Langsa
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Dongeng
Hari/Tanggal : Rabu/ 11 Januari 2023
Kelas : III-C
Nama Pengamat :

A. Petunjuk

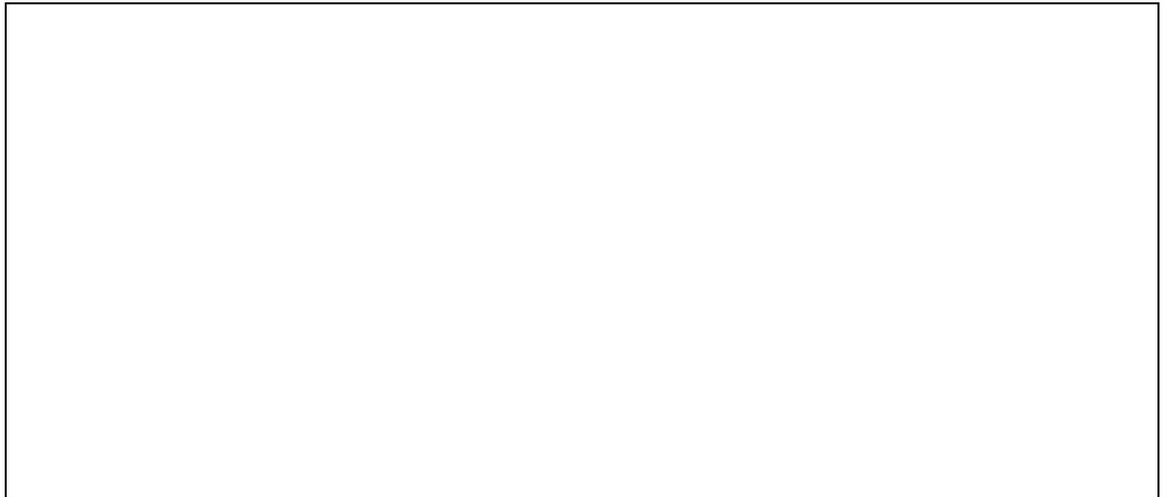
Berikan tanda centang pada kolom yang sesuai menurut pengamat.

1. Ya : Jika melakukan
2. Tidak : Jika tidak melakukan

B. Lembar pengamatan

No	Aspek yang dinilai	YA	TIDAK	KET
1	Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa	✓		
2	Guru melakukan apersepsi dan motivasi siswa	✓		
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	✓		
4	Guru menjelaskan materi dongeng	✓		
5	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	✓		
6	Guru mendemostrasikan langkah-langkah model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	✓		
7	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓		
8	Guru membagikan kelompok dan memulai pembelajaran dengan model <i>Snowball Throwing</i>	✓		
9	Guru memberikan evaluasi pembelajaran	✓		
10	Guru bersama siswa mengambil pesan yang terdapat dalam dongeng tersebut	✓		
11	Guru menutup Pelajaran	✓		

C. Saran dan Komentar pengamat/ observer



Langsa, Januari 2023

Observer 2

Zikryah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1.	Nama Lengkap	Eliza Husna
2.	Tempat/ Tanggal Lahir	Simpang Ulim/ 29 April 2000
3.	Jenis Kelamin	Perempuan
4.	Agama	Islam
5.	Kebangsaan	Indonesia
6.	Status Perkawinan	Belum Kawin
7.	Pekerjaan	Mahasiswa
8.	Alamat	Jln. Balda, Dusun Satria, Desa Sungai Pauh, Kec. Langsa Barat, Kota Langsa
9.	No.hp/ Email	0813-7651-8998/ elizahusna7@gmail.com
10.	SD/MI	SD Negeri 10 Langsa
11.	SMP/MTs	SMP Negeri 12 Langsa
12.	SMA/SMK/MA	SMK Negeri 3 Langsa
13.	Masuk ke Fakultas Tarbiyah	2018
14.	Fakultas/ Jurusan	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
15.	Nomor Induk Mahasiswa	1052018028
16.	Nama Ayah	Syarifuddin (Alm)
17.	Nama Ibu	Marlina
18.	Pekerjaan Orang Tua	Penjahit
19.	Alamat Orang Tua	Jln. Balda, Dusun Satria, Desa Sungai Pauh, Kec. Langsa Barat, Kota Langsa

Langsa, Februari 2023

Penulis

ELIZA HUSNA

NIM. 1052018028